

FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN PENGADAAN MATERIAL KONSTRUKSI PADA PEKERJAAN GEDUNG DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

ABSTRAK

Salah satu aktivitas yang dapat memberikan dampak besar pada keberhasilan suatu perusahaan konstruksi adalah perencanaan yang baik dari sistem perencanaan pengadaan material sebelum dilakukan pelaksanaan konstruksi yang sesungguhnya. Suatu perencanaan pengadaan material dikatakan baik jika dapat melaksanakan pekerjaan konstruksi yang dapat memenuhi keinginan owner atau pemilik proyek atau konsumen (*demand*) dengan biaya yang minimum. Oleh sebab itu pengadaan material sangat diperlukan, khususnya dalam proyek konstruksi. Ervianto (2004) mengemukakan bahwa pemakaian material merupakan bagian terpenting yang mempunyai persentase cukup besar yaitu 50-70 % dari total biaya proyek.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pengadaan material konstruksi pada pekerjaan pembangunan gedung. Untuk itu perlu dilakukan kajian dan pada kajian ini dikhususkan pada konstruksi gedung di Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pengadaan material konstruksi pada pekerjaan pembangunan gedung di Kabupaten Pesisir Selatan dan menganalisis faktor dominan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pengadaan material konstruksi pada pekerjaan pembangunan gedung di Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil penelitian menyimpulkan terjadinya keterlambatan pengadaan material konstruksi pada pekerjaan pembangunan gedung di Kabupaten Pesisir Selatan terdiri atas tiga komponen yaitu komponen SDM dan eksternal, komponen material dan keuangan, dan komponen lokasi dan transportasi. Faktor dominan yang menyebabkan keterlambatan pengadaan material konstruksi pada pekerjaan pembangunan gedung di Kabupaten Pesisir Selatan adalah Komponen SDM dan Eksternal mampu menjelaskan 33,664% variasi.

Kata kunci: manajemen material, konstruksi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN PENGADAAN
MATERIAL KONSTRUKSI PADA PEKERJAAN GEDUNG DI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

ABSTRACT

One of the activities that can have a major impact on the success of a construction company is good planning of the material procurement planning system before the actual construction is carried out. A material procurement plan is said to be good if it can carry out construction work that can meet the desires of the owner or the project owner or consumer (demand) with a minimum cost. Therefore material procurement is very necessary, especially in construction projects. Ervianto (2004) states that the use of material is the most important part which has a sizable percentage of 50-70% of the total project cost.

Many factors cause delays in the procurement of construction materials on building construction work. For this reason, a study is needed and this study is specifically focused on building construction in the South Coastal Regency. The purpose of this study is to identify the factors that cause delays in the procurement of construction materials in building construction work in the Pesisir Selatan District and analyze the dominant factors that cause delays in the procurement of construction materials in building construction work in the Pesisir Selatan District.

The results of the study concluded that there was a delay in the procurement of construction materials in the building construction work in Pesisir Selatan Regency, which consisted of three components, namely the Human Resources and external components, the material and financial components, and the location and transportation components. The dominant factor that caused delays in the procurement of construction materials in building construction work in Pesisir Selatan Regency was the Human Resources and External Components were able to explain 33.664% of variation.

Keywords: material management, construction